E-Employee Payroll Information Systems di PT Roseg Indo Properties

Muhamad Irsan[1], Dede Supratman[2], Fikry Hardiyansyah[3]
[1]Dosen Jurusan Teknik Informatika, Univ. Islam Syehk Yusuf Tangerang
[2,3]Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja
Jl. Maulana Yusuf Kota Tangerang, Banten, Telp 021-5527061
e-mail: irsanfaiz@gmail.com[1], dede.supratman@raharja.co.id[2], fikryhardiyansyah@rocketmail.com[3]

Abstrak – PT. Roseg Indo Properties adalah perusahaan atau pengembang yang bergerak di bidang properti daerah yaitu pengadaan perumahan sederhana menengah dan atas, kantor, Rukan dan Pembangunan Apartment. PT Indo Properti Roseg belum menggunakan alat bantu atau media dalam mengolah data gaji karyawannya. Semua pengolahan data penggajian masih dilakukan semi komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam proses perhitungannya dan menyimpan berkasnya dalam bentuk arsip. Hal ini menyebabkan proses penggajian menjadi kurang optimal dan terkadang menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data serta menyulitkan dalam ppembuatan rekap laporannya kepada pimpinan. Menggunakan metodologi SWOT untuk analisis data dan mengembangkan desain menggunakan UML sebagai alat pemodelan dan implementasi menggunakan Blackbox Sistem maka dirancanglah aplikasi epayroll yang dapat membantu mengolah data gaji dengan maksimal dan meminimalisasi kesalahan perhitungan gaji dan lebih memudahkan bagian keuangan dalam menyajikan informasi gaji baik kepada karyawan maupun pimpinan perusahaan.

Kata kunci - pengembang, laporan kehadiran, epayroll

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya (*resources*) yang penting dalam perusahaan sebagai tenaga penggerak. Oleh sebab itu perusahaan memiliki kewajiban memberikan imbalan atas kerja keras, waktu dan pemikiran dari karyawan dengan berupa gaji, tunjangan, bonus yang sesuai dan tepat waktu. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan loyalitas dari perusahaan dan meningkatkan semangat karyawan perusahaan untuk tetap produktif dalam mengerjakan tugas-tugas nya.

PT Roseg Indo Properties adalah perusahaan atau *developer* yang bergerak di bidang property yaitu bidang pengadaan rumah tinggal sederhana maupun menengah keatas, Ruko, Rukan serta Pembangunan Apartment. Permasalahan saat ini di PT Roseg Indo Properties belum tersedia sistem informasi untuk penggajian. Semua kegiatan pengolahan data penggajian pegawai masih dilakukan secara semi komputerisasi yaitu hanya menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam proses perhitungan gaji pegawainya serta penyimpanan data masih berupa arsip. Hal ini menyebabkan proses penggajian menjadi kurang optimal dan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam proses pengolahan data yang cukup besar dan kebutuhan penyajian laporan yang lengkap dan akurat memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit disamping banyak mengandung kelemahan-kelemahan dan kekurangan dan sistem yang sedang berjalan kurang membantu ketika Atasan Laporan yang sifatnya segera.

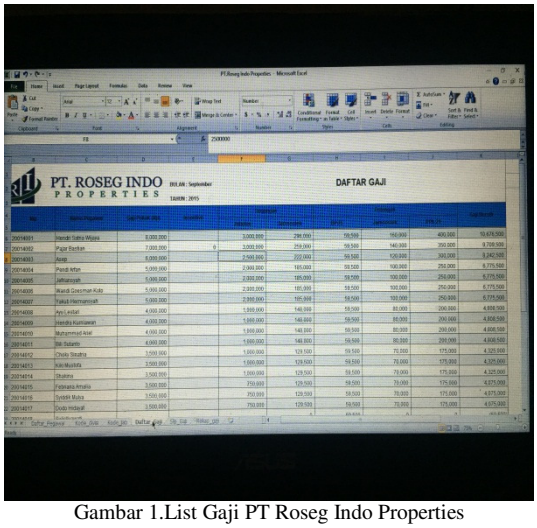

Gambar 1.List Gaji PT Roseg Indo Properties

II. METODE PENELITIAN

A. Teori

Menurut Supriyadi dkk dalam Jurnal CCIT (2013:310), “Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.” [1]

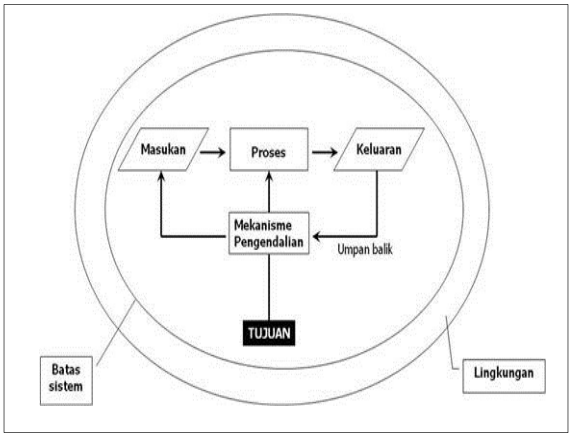

Gambar 2. Karekteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:20) Model umum sebuah system adalah *input*, proses, dan *ouput*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.[2]

Menurut Aisyah dkk dalam Jurnal CCIT (2011:203) "Analisa sistem atau analisis sistem adalah langkah-langkah melakukan analisa sistem yang akan dirancang, serta melakukan penelitian terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem, dan apa saja kekurangannya."[3]

Menurut Yakub (2012:142), Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business prosess*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business soulution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*).[4]

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi.

Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 6, Perusahaan adalah :

1. Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain;
2. Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pegawai/karyawan adalah orang yang menjual jasanya kepada orang lain atau orang yang bekerja pada sebuah perusahaan/lembaga/instansi. Berdasarkan sifat dan jangka waktu ikatan kerjanya, status pekeeja dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu :

1. Pegawai/karyawan tetap.

   Pegawai tetap adalah pekerja yang memenuhi kriteria penerimaan yang telah ditentukan, diterima, dipekerjakan, dan memperoleh imbalan atas kontribusinya serta terikat pada hubungan kerja dengan perusahaan yang tidak terbatas waktunya.

2. Pegawai/karyawan kontrak.

   Pegawai kontrak adalah pekerja yang terikat pada hubungan kerja dengan perusahaan secara terbatas atas dasar kontrak/perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu.

Absensi adalah suatu yang digunakan untuk macatat waktu yang telah ditentukan oleh bagian administrasi sebagai bukti bahwa hadir atau tidaknya seseorang. Kita mengenal beberapa jenis absensi. Yang membedakan jenis-jenis absensi adalah cara penggunaannya dan tingkat daya gunanya secara umum jenis-jenis absensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Absensi Manual

   Absensi manual adalah cara pengantrian kehadiran dengan cara menggunakan pena (tanda tangan).

b. Absensi Non Manual (dengan menggunakan alat)

   Absensi non manual adalah cara pengantrian kehadiran dengan menggunakan sistem terkomputerisasi, bisa menggunakan kartu dan *barcode*, *finger print* ataupun dengan menggunakan nip dan sebagainya.

Menurut Soemarso (2010: 307), gaji didefiniskan sebagai berikut "Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan".[5]

"Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mengatakan gaji/upah adalah hak-hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai bentuk imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-udangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakuakan".

Mardi (2011 : 107) mengemukakan bahawa "Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai".[6]

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa gaji merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pegawai sebagai balas jasa atau kinerja yang telah diberikan terhadap perusahaan. Kompensasi tersebut biasanya diberikan bulanan kepada pegawai

Sistem Penggajian *(Payroll)*

Dalam sebuah perusahaan, Penggajian *(Payroll)* adalah jumlah dari semua catatan keuangan gaji bagi karyawan, upah, bonus dan pemotongan. Dalam akuntansi, penggajian mengacu pada jumlah yang dibayarkan kepada karyawan atas jasa yang mereka berikan selama periode waktu tertentu. Penggajian *(Payroll)* memainkan peran utama dalam sebuah perusahaan karena beberapa alasan.

Dari perspektif akuntansi, penggajian sangat penting karena gaji dan gaji pajak jauh mempengaruhi laba bersih sebagian besar perusahaan dan mereka tunduk pada hukum dan peraturan (misalnya gaji di AS tunduk pada federal, negara bagian dan peraturan daerah). Dari sudut pandang etika dalam bisnis penggajian merupakan sebuah departemen penting sebagai karyawan responsif terhadap kesalahan penggajian dan penyimpangan: semangat kerja karyawan yang baik membutuhkan gaji yang harus dibayar tepat waktu dan akurat.

Misi utama dari departemen penggajian adalah untuk memastikan bahwa semua karyawan dibayar akurat dan tepat waktu dengan pemotongan yang benar dan pemotongan, dan untuk memastikan pemotongan dan pemotongan disetorkan pada waktu yang tepat. Ini termasuk pembayaran gaji, pemotongan pajak, dan pemotongan gaji.

Menurut Rangkuti (2011:64)- Matriks Threats – Opportunities – Weakness –Strenghts (TOWS) merupakan penggabungan berbagai indikator untuk membantu manajer mengembangkan yang terdapat empat tipe strategi: kekuatan, kelemahan,peluang, dan ancaman. Model penggabungannya menggunakan TOWS Matriks. Namun tidak semua rencana strategi yang disusun dari TOWS Matriks ini digunakan seluruhnya. Strategi yang di pilih adalah strategi yang dapat memecahkan isu strategi perusahaan.

a. S-O strategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.

b. W-O strategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

c. S-T strategies adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.

d. W-T strategies adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

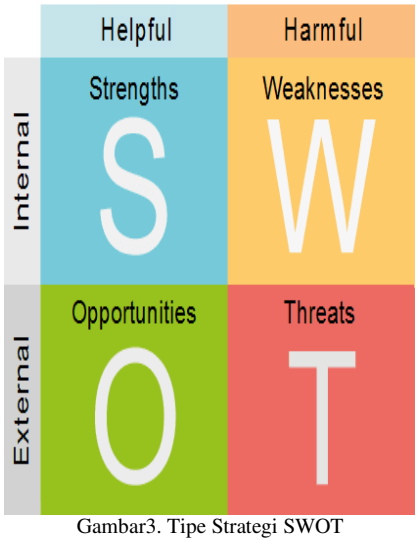

Gambar3. Tipe Strategi SWOT

B. *Literatur Review*

Literature Review ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui landasan awal dan sebagai pendukung bagi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat menghindari pengulangan hal yang sama dalam penelitian dan dapat melakukan pengembangan ketingkat yang lebih tinggi dalam rangka menyempurnakan atau melengkapi penelitian yang nantinya akan dikembangkan lagi untuk kedepannya.

Adapun *Literature Review* sebagai landasan dalam mendukung penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dijalankan oleh Tera Siapadila [2012]
   Penelitian yang dijalankan oleh Tera Siapadila yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Honorer Berbasis Web pada PT Muliapark Tangerang", pada tahun 2012. Pada perancangan sistem penggajian ini sistem yang dibuat hanya sampai pada laporan penggajian saja seharusnya disertai dengan pembuatan slip gaji agar sistem tersebut benar-benar pada tujuan yang maksimal.
   Penelitian yang dijalankan oleh Nurmalasari [2012]
2. Penelitian yang dijalankan oleh Nurmalasari yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web pada PT Megastar Home Shopping", pada tahun 2012. Sistem penggajian yang diusulkan ini baru sebatas desktop aplikasi web seharusnya aplikasi penggajian tersebut diharapkan bisa secara online agar mudah diakses dimana saja dan kapan saja.
3. Penelitian yang dijalankan oleh Elvi Selviana [2013]
   Penelitian yang dijalankan oleh Evi Selviana yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web pada Kelurahan Cikokol Kota Tangerang", pada tahun 2013. Sistem penggajian ini hanya menghitung gaji pegawai saja seharusnya lebih efektif lagi jika disertai dengan rekap absesnsi sehingga otomatis masuk ke dalam sistem perhitungan gaji dan tidak perlu memasukkan jumlah absensi pegawai lagi.

C. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan menggunakan analisis swot pada tahapan analisis datanya. Dimana pada analisis ini mengidentifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang merupakan faktor lingkungan internal serta faktor lingkungan eksternal yaitu kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki PT Roseg Indo Properties.

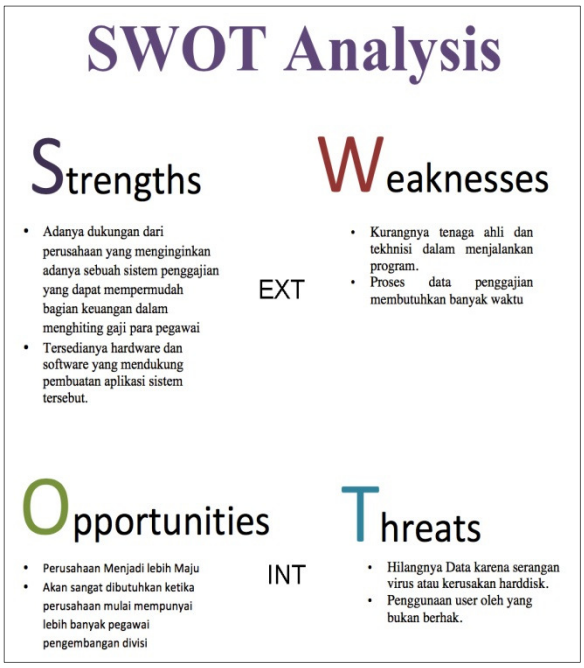

Gambar 4. Analisis Swot

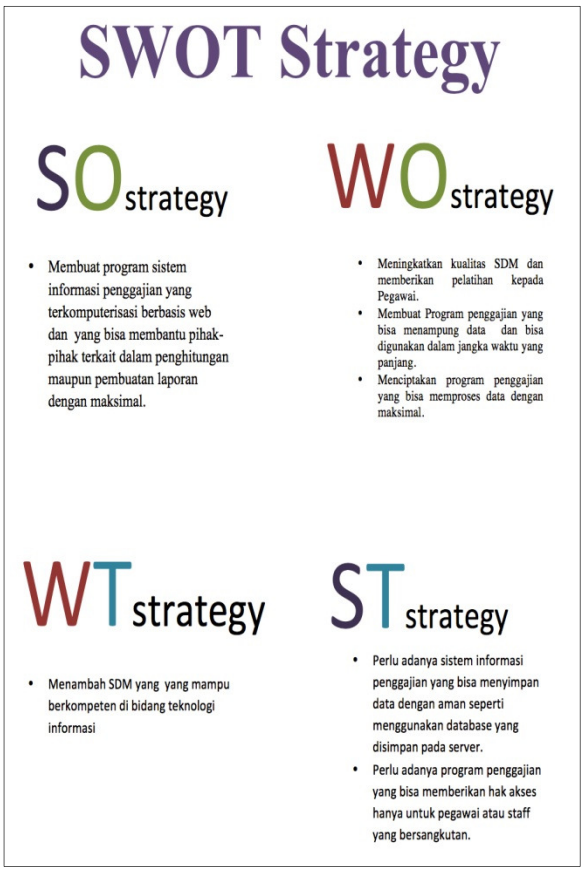

Gambar 5. Silang SWOT

III. ANALISIS DAN HASIL

A. *Usecase* Berjalan

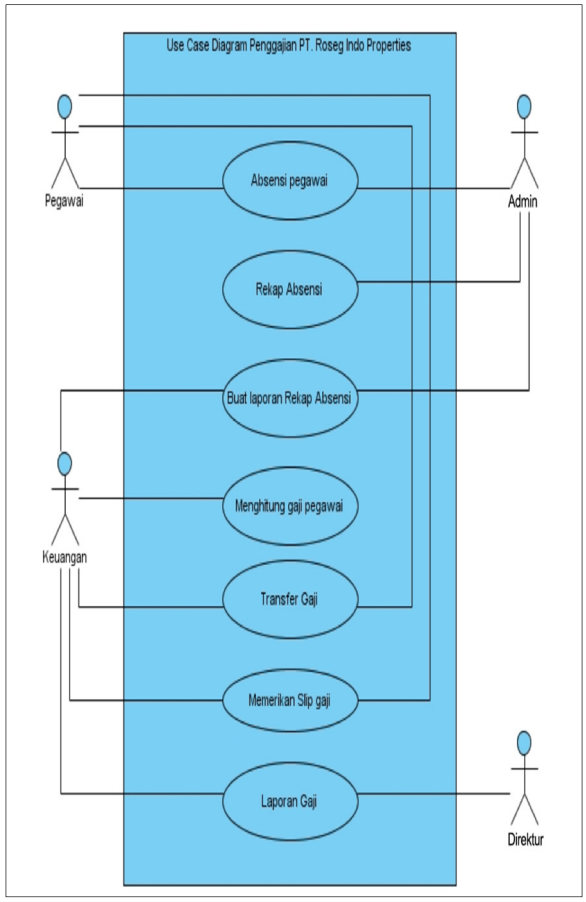

Gambar 6. Usecase Berjalan

B. Permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti, sistem perhitungan gaji yang berjalan telah menggunakan semi komputerisasi, namun sistem yang ada belum terintegrasi dan sebagian proses masih dikerjakan secara manual, sehingga pengolahan data belum diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat serta sistem yang berjalan belum dapat diimplementasikan secara efesien dan efektif, sehingga kebutuhan sistem hendaknya :

1. Proses perhitungan gaji pegawai dilakukan secara semi komputerisasi yaitu dengan menggunakan *Microsoft excel*, akan lebih baik jika diganti dengan menggunakan bahasa pemrograman dan dengan sistem keamanan, sehingga dapat berjalan baik dan pengontrolan relative mudah efisien, sehingga memperkecil terjadinya kesalahan pada data dalam pembuatan laporan.
2. Sistem komputerisasi sangat mendukung proses kerja seperti kejelasan, kecepatan proses yang dilaksanakan dan keakuratan data yang disimpan sehingga dengan mudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

C. Rancangan *Usecase*

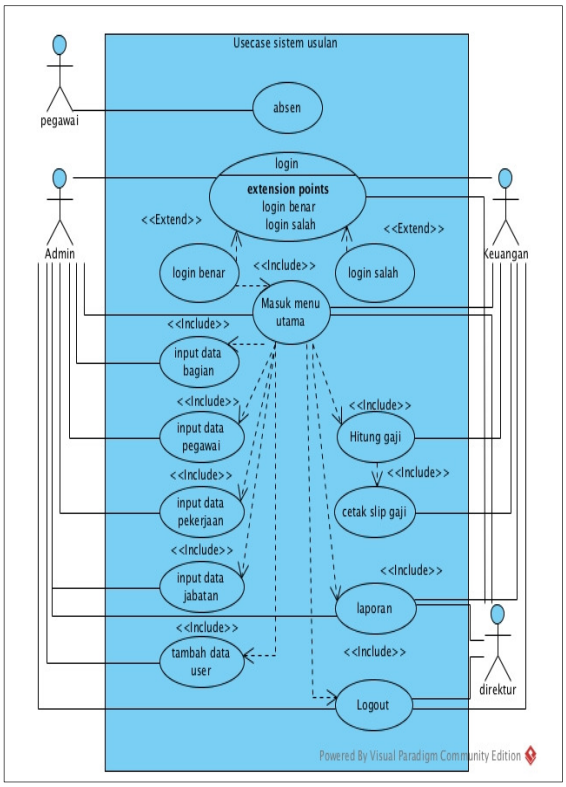

Gambar 7. Rancangan Usecase

D. Rancangan *Layout*

Gambar 6.Tmpilan Login dan Absensi

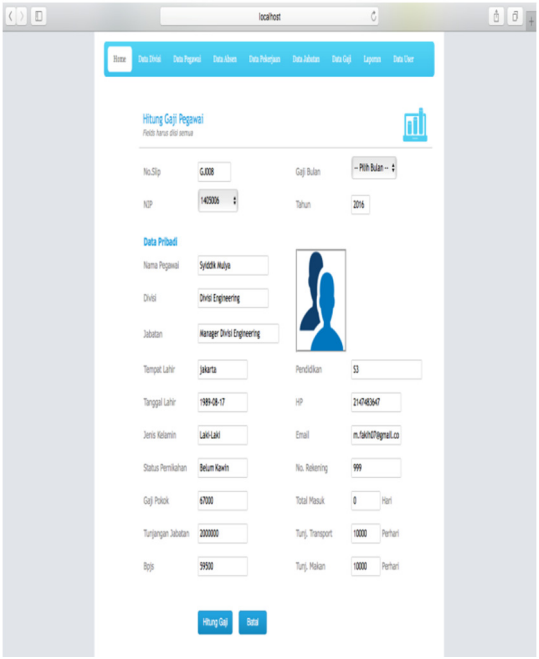

Gambar 7. Tampilan Hitung Gaji

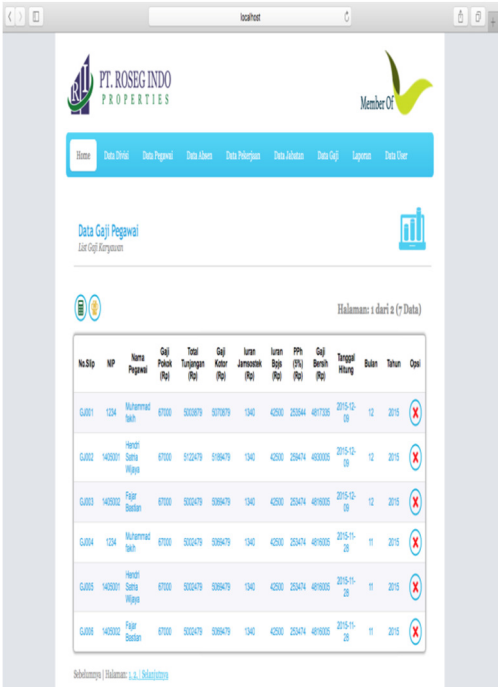

Gambar 8. Tampilan Data gaji

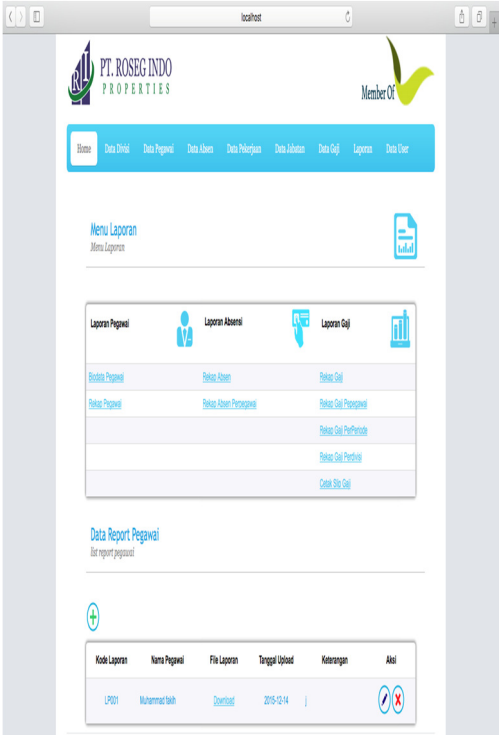

Gambar 9. Tampilan Laporan Gaji

Untuk tahap pengujian penulis menggunakan metode *Black Box testing*, Metode *Black Box testing* merupakan pengujian program yang mengutamakan pengujian terhadap kebutuhan fungsi dari suatu program. Tujuan dari metode *Black Box testing* untuk menemukan kesalahan fungsi pada program. Pengujian dengan menggunakan metode *Black Box testing* dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari *software* dan fungsionalitasnya tanpa mengetahui yang terjadi dalam proses detail, melainkan hanya mengetahui *input* dan *output*.

Tabel 1 Tampilan Hasil Testing menggunakan Blackbox

No	Skenario	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengosongkan username dan password kemudian klik tombol login	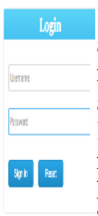	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “ Username / Password Salah”		Valid
2	Tidak mengisi salah satu field baik username / password		Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “ Username / Password Salah”	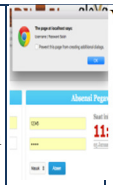	Valid
3	Mengisi username / password yang benar		Sistem menerima login dan mengarahkan ke dalam halaman sesuai level		Valid
4	Input data karyawan (data yang diinput tidak lengkap) lalu klik simpan		Sistem tidak akan menyimpan ketika ada field yang tidak terisi dan menampilkan peasan “ please fiil this field”		Valid
5	Input data karyawan (mengisi semua field) lalu klik simpan	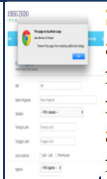	Sistem akan menyimpan data dan akan menampilkan data yang baru di input tersebut.		Valid
6	Melakukan edit data karyawan lalu klik simpan		Data berhasil diedit dan akan ditampilkan data karyawan yang baru di edit tersebut		Valid

7	Melakukan hapus data gaji dengan klik tombol delete		Data akan terhapus dan tidak akan tampil lagi dalam list data gaji pegawai		Valid
8	Hitung gaji pegawai		Pada field kode gaji akan otomatis tergenerate oleh sistem		Valid
9	Melakukan print slip gaji pegawai		Sistem akan menampilkan data slip gaji pegawai yang akan di cetak		Valid

Setelah dilakukan pengujian dengan metode *Black box* yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah *input* pada program seperti contoh pengujian pada menu *login* dan data pegawai. Jika *input* tidak lengkap maka sistem akan menampilkan pesan (*feedback*) sehingga membantu admin mengetahui kesalahan saat *input* data yang tidak lengkap, selanjutnya yang kemudian akan di proses sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya dan dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

Tabel 2 Perbandingan Sistem yang Sedang Berjalan dengan Sistem yang Diusulkan

No	Sistem berjalan	Sistem Usualan
1	Masih Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel.	Sudah Menggunakan Aplikasi Berbasis Web
2	Antara Absensi dan Program penggajian belum terintegrasi	Antara Absensi Dan penggajian Sudah Terintegrasi
3	Penghitungan Gaji Masih Masih Membutuhkan waktu yang lama	Penghitungan gaji lebih cepat dan maksimal salah satunya karena terintegrasinya absensi dengan program ini
4	mbuatan Laporan membutuhkan waktu yang lama dan data yang dihasilkan kurang akurat	Pembuatan Laporan lebih cepat dan data yang dihasilkan lebih akurat karena dibuat secara otomatis
5	Keamanan data tidak terjamin karena masih disimpan dalam bentuk kertas (*hardcopy*) baik ancaman secara fisik seperti kerusakan media penyimpanan (kertas) dan juga ancaman dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.	Keamanan lebih terjamin karena disimpan dalam komputer dan terdapat otentikasi dan otorisasi dalam pemakaian aplikasi sehingga tidak bisa diubah oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perumusan masalah yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem absensi dan penggajian pada PT. Roseg Indo Properties yang berjalan saat ini semua sistem baik absensi maupun penghitungan gaji termasuk didalamnya pembuatan pembuatan rekapitulasi maupun laporan masih menggunakan semi terkomputerisasi, yaitu masih menggunakan Microsoft Excel.
2. Sistem penggajian PT. Roseg Indo Properties yang berjalan saat ini belum mempunyai tempat penyimpanan data yang aman dan baik, sehingga data-data berupa laporan baik laporan absensi maupun laporan penggajian bisa hilang yang mengakibatkan laporan yang dibuat tidak sesuai dengan data yang ada.
3. Peneliti Mengusulkan Aplikasi Sistem informasi penggajian yang dirancang dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data pegawai dan proses perhitungan gaji karyawan karena sistem informasi akuntansi penggajian yang diusulkan menggunakan web dan penyimpanan data menggunakan database sehingga proses yang dilakukan lebih baik, cepat dan akurat dalam pembuatan laporan serta terjaminya keamanan data karena tersimpan kedalam server.

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Supriyadi, Rini Kartika Hudiono, Lina Sinatra Wijaya. 2013. Rancang Bangun Sistem Jejaring Klaster Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller. Vol.6 No.3 - Mei 2013 ISSN: 1978-8282 STMIK Raharja.

[2] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

[3] Aisyah, Sity, Nawang Kalbuana. 2011. Perancangan Aplikasi Akademik Tenologi Mobile Menggunakan J2ME. Vol.4 No.2-Januari 2011 ISSN: 1978-8282 STMIK Raharja.

[4] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[5] umarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

[6] Maimunah, Lusyani sunarya. Nina Larasati. 2012. Media Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi. Journal CCIT Vol-5 No.3 – Mei 2012 STMIK Raharja

[7] Guritno, Suryo, Sudaryono, Untung Rahardja. 2011. Theory and application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

[8] Henderi, Maimunah, Randy Andrian. 2011. Desain Aplikasi e-Learning sebagai Media Pembelajaran Artificial Informatics. Journal CCIT Vol-4 No.3 - Mei 2011 ISSN: 1978-8282 STMIK Raharja.

[9] Rangkuti,Freddy. 2011. SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.

[10] Risza,Suyatno. 2010. Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia : ManajemenPerkebunan, Manajemen Proyek Perkebunan, Teknologi Irigasi Perkebunan.Yogyakarta: Kanisius.

[11] Dewi,Meta Amalia dan Henderi. 2011. Perencanaan Strategik SI/TI Pemerintah KotaTangerang Dalam Mewujudkan E-Goverment. Tangerang: Jurnal CCIT. Vol.5,No.1-September 2011.